



Penerapan Metode *Cash Basis* Pada Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Di Mts Al-Manaar

Ayu Nafis*¹, Raissa Amanda Putri²

*^{1, 2}Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: ayunafis200801@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi merupakan fenomena suatu kebutuhan informasi harus terpenuhi baik secara langsung ataupun tidak langsung agar dapat memberikan informasi yang cepat dan akurat. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode cash basis pada sistem informasi administrasi keuangan di MTs Al-Manaar. Masalah yang dihadapi sekolah adalah kurangnya akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, yang disebabkan oleh pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan. Untuk mengatasi masalah ini, diterapkan metode cash basis, di mana transaksi keuangan dicatat saat uang diterima atau dibayarkan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pengembangan sistem dengan pendekatan waterfall, meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, dan pengujian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode cash basis pada sistem informasi administrasi keuangan dapat meningkatkan akurasi pencatatan, memudahkan monitoring keuangan, dan mempercepat proses administrasi keuangan di sekolah. Sistem yang dikembangkan juga mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh pihak sekolah.

Kata kunci— *Administrasi, Cash Basis, Sistem Informasi, Web, MTs Al-Manaar*

Abstract

The development of information technology is a phenomenon where the need for information must be met, either directly or indirectly, to provide fast and accurate information. This study aims to apply the cash basis method to the financial administration information system at MTs Al-Manaar. The problem faced by the school is the lack of accuracy and efficiency in financial management, caused by manual record-keeping, which is prone to errors. To address this issue, the cash basis method is implemented, where financial transactions are recorded when cash is received or paid out. The research method used is the system development method with a waterfall approach, including the stages of needs analysis, system design, implementation, and testing. The results of this study show that the application of the cash basis method in the financial administration information system can improve the accuracy of record-keeping, facilitate financial monitoring, and speed up financial administration processes in the school. The developed system also can produce more accurate and timely financial reports, thereby supporting better decision-making by the school.

Keywords— *Administration, Cash Basis, Information Systems, Web, MTs Al-Manaar*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat di era modern didorong oleh kebutuhan informasi yang semakin mendesak. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang cepat dan akurat [1]. Perkembangan ini membawa dampak pada berbagai aspek kehidupan, mengubah masyarakat tradisional menjadi modern, dan mengantarkan mereka menuju era globalisasi [2]. Perubahan yang terjadi saat ini didorong terutama oleh kemajuan dalam bidang Teknologi Informasi. Hal ini terlihat dari perkembangan internet, *smartphone*, komputerisasi data, kecerdasan buatan, dan robotika. Proses yang panjang dalam perkembangan teknologi informasi membuat dunia pendidikan selalu selangkah lebih lambat dalam merespons kondisi nyata dilapangan, terutama di bagian administrasi keuangan [3].

Administrasi keuangan di sekolah melibatkan berbagai proses seperti penerimaan dan pengeluaran dana, pengelolaan anggaran, serta pelaporan keuangan [4]. Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan sangat penting untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, guru, dan pihak yayasan [5]. Dengan sistem informasi keuangan yang dioperasikan secara komputerisasi dan tersedia melalui web, proses administratif keuangan menjadi lebih efisien, tepat, dan dapat diakses dengan mudah oleh para *stakeholder* [6].

Sekolah Madrasah Tsanawiyah AL-MANAAR Pulu Raja merupakan lembaga pendidikan swasta yang di bawah naungan Departemen Agama Republik Indonesia yang berdiri pada tanggal 23 Juli 1983 yang beralamat Jln lintas Sigura-gura Desa Orika Pulu Raja Kec. Pulau Rakyat, Kab.Asahan Prov. Sumatera Utara, dengan jumlah siswa sebanyak 100 orang [7]. MTs Al-Manaar terus berkembang pesat, mendorong transformasi sistem administrasi dari konvensional menjadi terkomputerisasi. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kecepatan dan efisiensi dalam mengelola berbagai aspek sekolah, termasuk keuangan [8].

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan selama ini Madrasah Tsanawiyah Al-Manaar Pulu Raja menemui beberapa permasalahan, salah satunya yaitu pada administrasi keuangan sekolah dimana MTS Al-Manaar masih menggunakan format penulisan dibuku besar terlebih dahulu setelah itu data di pindahkan ke *Microsoft Excel* sehingga sering terjadinya kesalahan dalam penulisan data pembayaran, mencatat pemasukan keuangan, dana sumbangan dari para donatur dan Bantuan Operasi Sekolah (BOS) pengeluaran hingga pembuatan laporan. Kesalahan penulisan data pembayaran biasanya berupa salah nama, salah data kelas, dan lupa mencatat transaksi pembayaran di buku besar, kesulitan dalam menyelesaikan dan mengumpulkan data keuangan, serta keseringan kesalahan dalam mengolah data administrasi keuangan di sekolah tersebut menunjukkan bahwa sistem yang ada masih belum efisien. Hal ini dikarenakan pengelolaan data keuangan yang ada dalam administrasi hingga pembuatan laporan keuangan membutuhkan waktu yang lebih lama, dengan langkah awal yang harus dilakukan adalah mencari data dari catatan yang ada.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh [9] membahas tentang pengembangan sistem informasi keuangan berbasis web menggunakan *PHP* dan *MySQL* untuk mengatasi masalah pembukuan manual di SMK Al-Kahfi. Penelitian [9] Meskipun fokus pada metode *accrual*, penelitian ini dapat memberikan wawasan tambahan mengenai implementasi sistem informasi keuangan di lingkungan pendidikan. Selanjutnya oleh [10] Penelitian ini menggambarkan penerapan sistem informasi keuangan berbasis web di MTS Ibrahim, yang mungkin memiliki kesamaan dalam konteks administrasi keuangan sekolah. Menurut [11] penelitian ini menyediakan analisis kebutuhan untuk pengembangan sistem informasi administrasi keuangan sekolah yang bisa relevan dengan penelitian ini.

Tantangan dalam menuntaskan dan menghimpun data keuangan, bersama dengan frekuensi kesalahan yang tinggi dalam pemrosesan data keuangan administratif di sekolah, mengindikasikan inefisiensi sistem saat ini. Ini terjadi karena proses administratif dari pengelolaan data keuangan hingga penyusunan laporan keuangan memerlukan proses yang lebih berbelit, termasuk tahap pencarian data dari catatan yang tersedia [12].

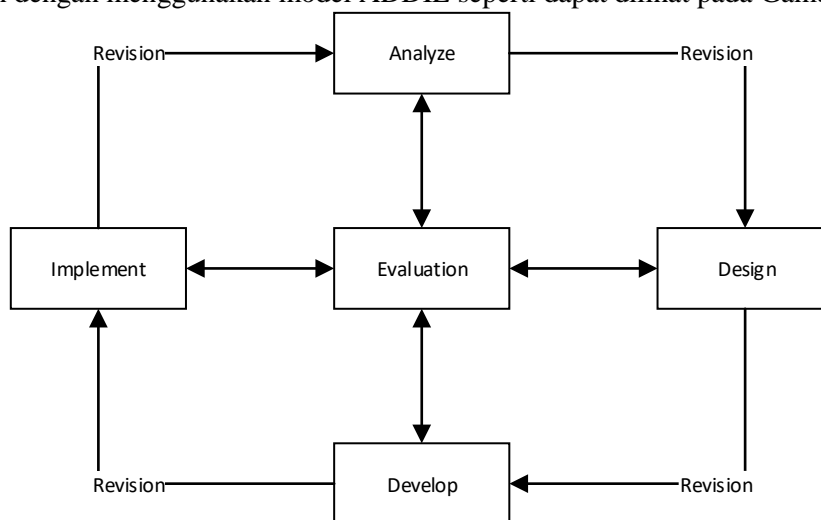
Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka penulis ingin mengangkat sebuah penelitian yang berjudul Penerapan Metode *Cash Basis* Pada Sistem Informasi Administrasi Keuangan

Sekolah Berbasis Web Di MTS Al-Manaar. Penulis memilih metode cash basis karena dengan metode ini digunakan untuk mencatat pengakuan penerimaan dan pengeluaran, sehingga dapat memperlihatkan kan posisi keuangan yang ada.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)*. Metode ini merupakan sebuah proses yang berfokus pada pengembangan produk tertentu dan pengujian terhadap efektivitasnya [13]. Produk yang dihasilkan dapat berupa produk fisik, produk non fisik ataupun produk jasa.

Menurut [14], Langkah – langkah dalam metode *Research and Development* dapat digambarkan dengan menggunakan model ADDIE seperti dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Alur Metode *Research and Development Model ADDIE*

Tahap-tahap dalam metode penelitian dan pengembangan model ADDIE :

- a. Analisis (*Analyze*)
Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis untuk memahami situasi dan kondisi yang ada di MTS Al Manaar terkait dengan sistem administrasi keuangan sekolah. Analisis yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan, analisis masalah, analisis sumber daya dan analisis target pengguna.
- b. Desain (*Design*)
Pada tahap ini, peneliti merancang sistem digital untuk mengelola keuangan sekolah melalui internet. Desain yang dilakukan meliputi merancang arsitektur sistem, merancang antarmuka pengguna, merancang *database* dan merancang proses bisnis.
- c. Pengembangan (*Develop*)
Pada tahap ini, peneliti mengembangkan Sistem digital untuk mengelola keuangan sekolah melalui internet. Pengembangan yang dilakukan meliputi membuat kode program, membuat dokumentasi, dan menguji sistem.
- d. Implementasi (*Implement*)
Pada tahap ini, peneliti menerapkan sistem digital untuk mengelola keuangan sekolah melalui internet di MTS Al-Manaar. Implementasi yang dilakukan meliputi memasang sistem, melatih pengguna, memonitor implementasi.
- e. Evaluasi (*Evaluation*)
Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi Sistem digital untuk mengelola keuangan sekolah melalui internet. Evaluasi yang dilakukan meliputi mengevaluasi efektivitas sistem, mengevaluasi efisiensi sistem, mengevaluasi kepuasan pengguna.

2.1 Metode Cash Basis

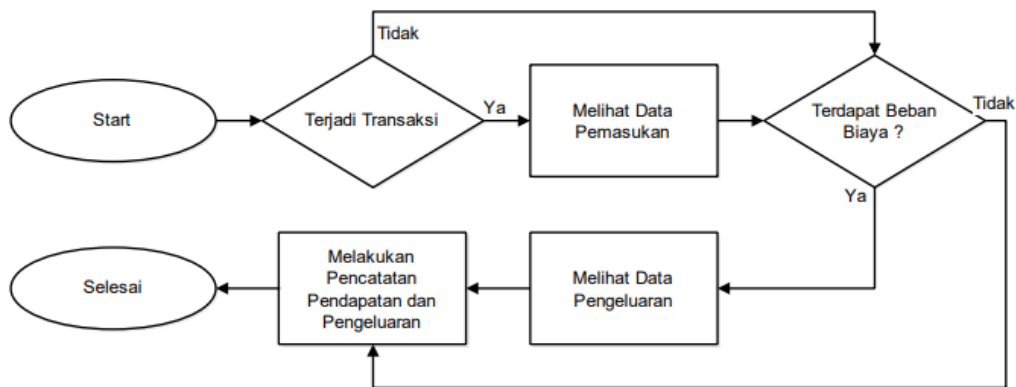
Cash Basis merupakan sistem akuntansi yang sederhana dan mudah dipahami. Sistem ini hanya mencatat transaksi ketika uang tunai diterima atau dikeluarkan, sehingga cocok untuk bisnis kecil dan individu. Gambar 2 memperlihatkan alur proses cash basis yang digunakan dalam penelitian ini. Akuntansi basis kas merupakan metode akuntansi yang mencatat pendapatan dan pengeluaran pada penerimaan dan pengeluaran kas yang riil. Dengan kata lain, metode ini hanya mengakui transaksi dan peristiwa lain yang berdampak langsung pada arus kas. Metode *cash basis* berbeda dengan metode akrual dalam pencatatan keuangan. Pada metode ini, transaksi hanya dicatat saat uang tunai atau setara kas telah diubah menjadi uang tunai atau aset likuid. Hal ini berbeda dengan metode akrual, di mana pendapatan diakui pada saat transaksi terjadi, terlepas dari kapan uang diterima. Metode *Cash Basis* berlandaskan pada dua prinsip utama, yaitu:

a. Pengakuan Pendapatan

Metode akuntansi berbasis kas mencatat pendapatan pada saat menerima pembayaran tunai. Berbeda dengan metode akrual, kapan hak penagihan muncul menjadi tidak relevan. Hal ini memungkinkan metode penghapusan piutang secara langsung tanpa perlu memperkirakan piutang tak tertagih.

b. Pengakuan Biaya

Biaya baru diakui saat pembayaran sudah dilakukan secara tunai. Artinya, ketika pembayaran diterima, biaya langsung dicatat pada periode yang sama. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, berikut gambaran alur yang terjadi dalam metode kas basis pada perusahaan dagang, meliputi transaksi dan beban yang ditanggung:

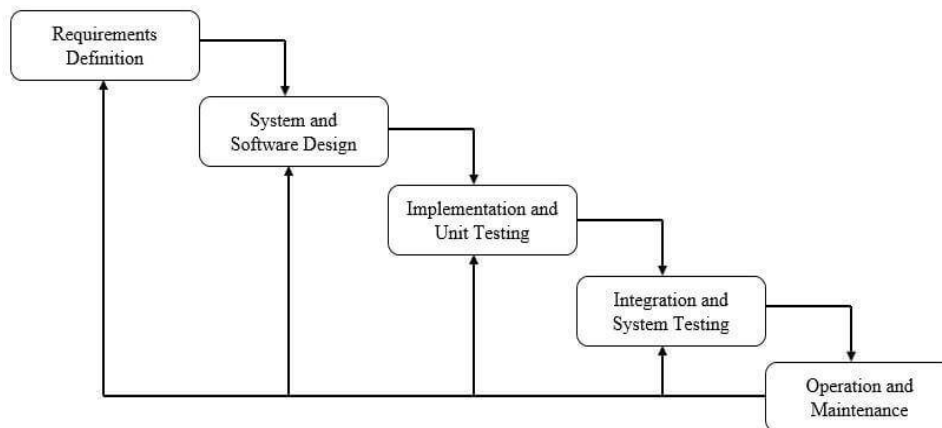


Gambar 2 Alur Proses *Cash Basis* [15]

2.2 Metode Pengembangan Waterfall

Dalam penelitian ini, pendekatan yang diambil adalah menggunakan metode Riset dan Pengembangan. Metode ini adalah proses untuk menciptakan suatu produk spesifik dan mengevaluasi efektivitasnya [13]. Produk yang dikembangkan bisa dalam bentuk barang fisik, solusi non-fisik, atau layanan.

Metode pengembangan yang digunakan dalam studi ini adalah *waterfall*. Menurut penelitian oleh [16], metode *waterfall* merupakan pendekatan berurutan dan sistematis dalam pengembangan perangkat lunak, yang meliputi analisis masalah, analisis kebutuhan sistem, desain dengan *Unified Modeling Language* (UML) termasuk diagram *use case*, diagram aktivitas, dan diagram sekuens, diikuti dengan pemrograman, pengujian, dan pemeliharaan sistem [17].



Gambar 3 Metode Pengembangan Sistem *Waterfall*

Gambar 3 memperlihatkan model pengembangan sistem menggunakan *waterfall*. Menurut [16], ada beberapa langkah utama dalam model pengembangan aplikasi *waterfall* :

- a. Perencanaan, yaitu melakukan perencanaan kerja secara matang dengan menyusun tahapan-tahapan detail rencana kerja tim.
- b. Analisis, yaitu melakukan analisis kebutuhan pengguna. Tahap ini dilaksanakan untuk mengevaluasi materi yang sesuai untuk dimasukkan ke dalam media pembelajaran.
- c. Desain, yaitu merancang arsitektur aplikasi berdasarkan kebutuhan. Pada tahap ini, dimulai dengan merancang konsep dan membuat aplikasi dari awal hingga akhir. Kemudian dilakukan perancangan bahan ajar untuk membuat lingkungan belajar yang sesuai agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat dicapai.
- d. Implementasi, yaitu proses pengkodean aplikasi berdasarkan desain dan melakukan pengujian pada aplikasi yang telah dibangun untuk mengumpulkan hasil yang akan digunakan untuk mengevaluasi, mengoreksi dan memperbaiki kesalahan agar dapat meningkatkan aplikasi pembelajaran yang telah dibangun.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kebutuhan

Sebelum memulai proses desain, penulis melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu. Sistem saat ini di MTS-AI Manaar masih mempraktikkan pencatatan manual dalam buku besar yang kemudian ditransfer ke *Microsoft Excel*. Proses ini sering kali menimbulkan kesalahan dalam pencatatan pembayaran, pemasukan keuangan, kontribusi dari donatur, serta dana Bantuan Operasi Sekolah (BOS) dan dalam penyusunan laporan. Oleh karena itu, sangat diperlukan pengembangan sistem yang lebih modern dan diperbarui.

3.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Penulis menyadari hasil analisis sistem yang sedang berjalan dan menyarankan solusi untuk pemecahan masalah tersebut, yaitu membangun sistem informasi berbasis *website* mengenai administrasi keuangan di MTS AI-Manaar. Tujuannya untuk membantu mempermudah menyelesaikan masalah yang terjadi dan membantu pengelolaan administrasi keuangan sekolah supaya lebih efektif dan efisien.

3.3 Desain Sistem

Desain sistem ini dibuat dengan menggunakan diagram UML (*Unified Modeling Language*). UML adalah teknik pemodelan visual yang digunakan untuk menggambarkan desain sistem yang berbasis objek. Untuk sistem ini, penulis mengembangkan berbagai diagram UML termasuk diagram kasus penggunaan, diagram aktivitas, diagram kelas, dan diagram sekuensial.

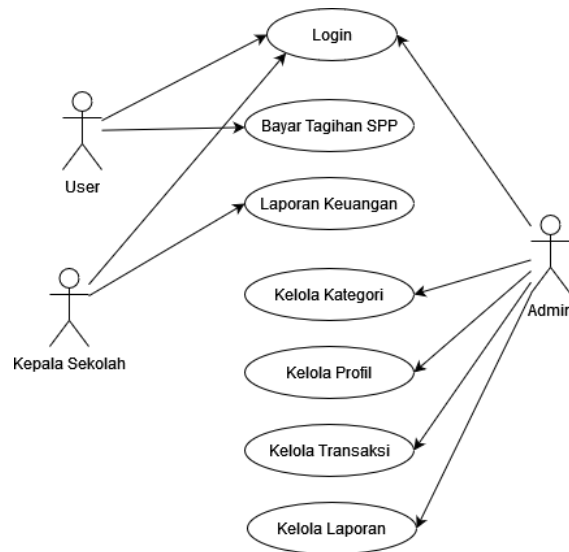
a. *Usecase Diagram*Gambar 4 *Use Case Diagram*

Diagram kasus penggunaan yang disajikan pada Gambar 4 adalah bagian dari sistem administrasi keuangan. Diagram tersebut menggambarkan berbagai tindakan yang dijalankan oleh pengguna sistem. Terdapat tiga jenis pengguna dalam sistem ini: admin, pengguna, dan kepala sekolah. Admin bertindak sebagai tenaga IT di sekolah, pengguna merupakan para siswa, dan kepala sekolah berperan dalam memantau laporan keuangan.

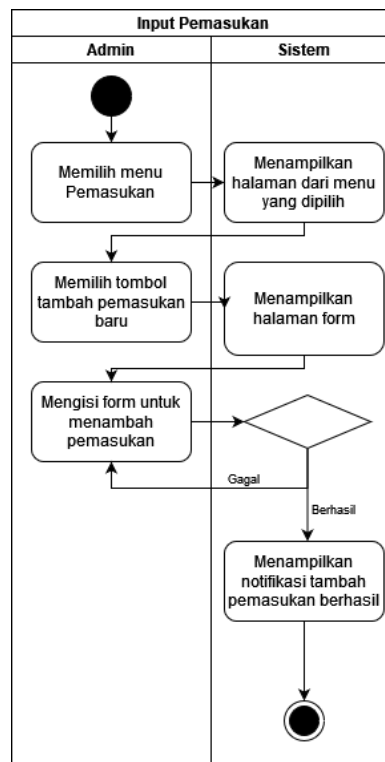
b. *Activity Diagram*Gambar 5 *Activity Diagram*

Diagram pada Gambar 5 menjelaskan alur dari sistem yang sudah dibuat. Alur ini merupakan alur dalam pemesanan produk oleh *user*.

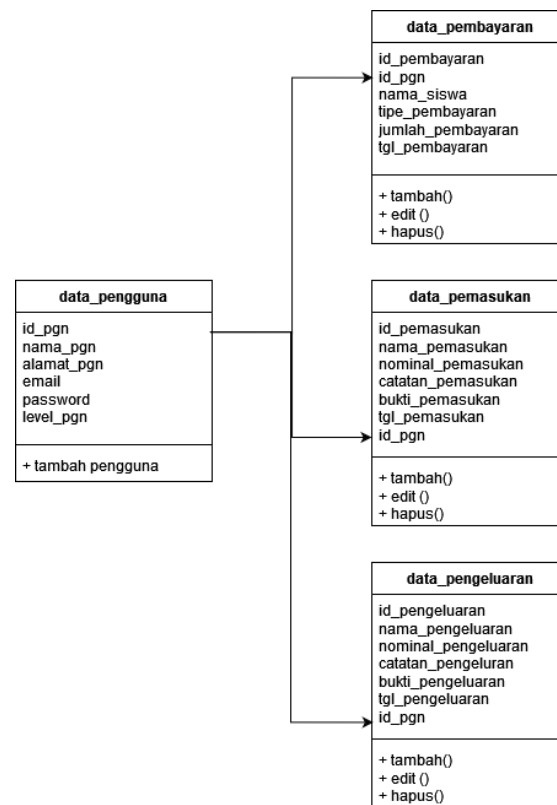
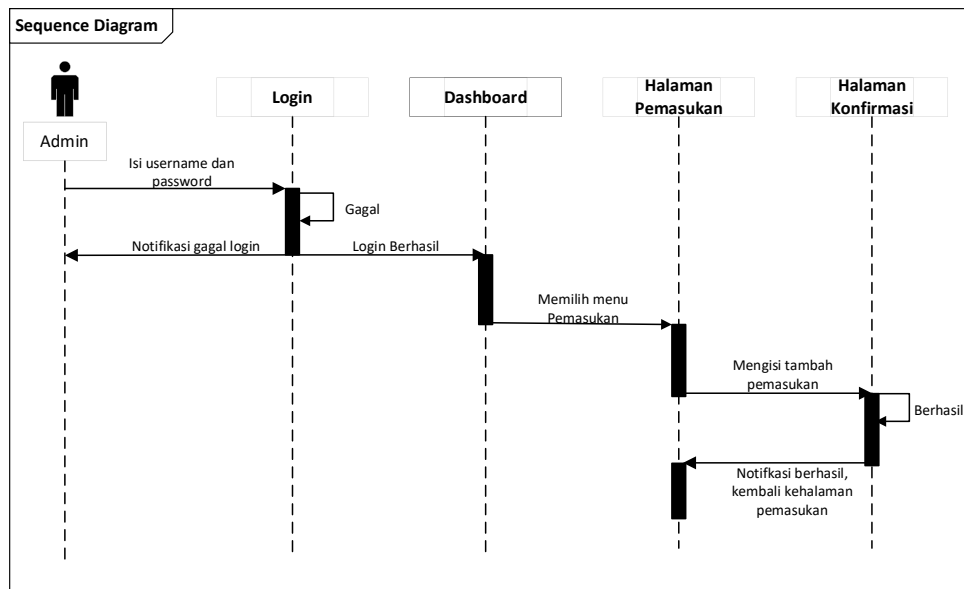
c. *Class Diagram*Gambar 6 *Class Diagram*

Diagram kelas yang seperti pada Gambar 6 ini berperan untuk memvisualisasikan struktur sistem melalui definisi kelas-kelas yang akan dikembangkan untuk membangun sistem tersebut.

d. *Sequence Diagram*Gambar 7 *Sequence Diagram*

Gambar 7 merupakan *sequence* diagram dari sistem administrasi keuangan MTS Al-Manaar. Diagram ini memberikan gambaran visual mengenai bagaimana objek-objek berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain dalam suatu skenario tertentu.

3.4 Cash Basis

Berikut adalah pencatatan transaksi di MTS Al-Manaar:

Tabel 1 Pencatatan Transaksi

Tanggal	Jenis Transaksi	Keterangan	Jumlah (Rp)	Metode Pembayaran
01-01-2024	Penerimaan uang komite	Pembayaran uang komite siswa kelas 7A	500.000	Tunai
05-01-2024	Pengeluaran	Pembelian buku tulis	200.000	Transfer Bank
10-01-2024	Penerimaan Sumbangan	Sumbangan alumni untuk pembangunan masjid	1.000.000	Transfer Bank
15-01-2024	Pengeluaran	Pembayaran listrik	150.000	Tunai

Pada pencatatan transaksi di MTS Al-Manaar, dapat dilihat proses transaksi pada Tabel 1 yang menerapkan metode *cash basis*. Hal ini, dikarenakan metode *cash basis* mencatat transaksi keuangan ketika uang benar-benar diterima atau dibayarkan, terlepas dari kapan transaksi tersebut terjadi. Jadi, fokus utama adalah pada aliran kas masuk dan keluar.

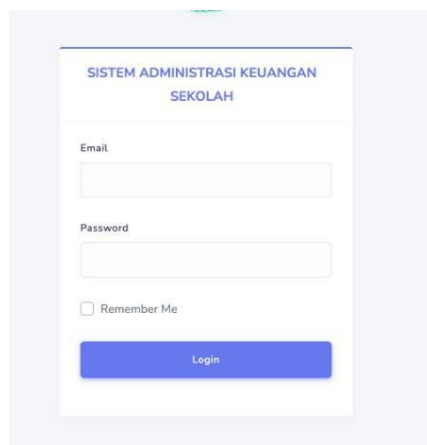
Tabel 2 Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
01-01-2024	Kas diterima dari pembayaran uang komite siswa kelas 7A		500.000	
	Pendapatan uang komite			
05-01-2024	Dibeli buku tulis			200.000
	Kas			
10-01-2024	Diterima sumbangan untuk pembangunan masjid			1.000.000
	Kas			
15-01-2024	Beban Listrik			150.000
	Kas			

Pada Tabel 2, pencatatan transaksi yang sudah dibuat dipindahkan menjadi jurnal umum. untuk mencatat semua transaksi keuangan secara kronologis. Setiap transaksi akan dicatat dalam bentuk debit dan kredit yang sama besar.

3.5 Implementasi Sistem

a. Halaman Login



Gambar 8 Halaman Login

Halaman pada Gambar 8 merupakan halaman awal ketika membuka sistem. Halaman ini berisi sistem keamanan berupa *username* dan *password* yang hanya bisa diakses jika akun sudah terdaftar ke dalam database aplikasi tersebut. Halaman ini dapat diakses oleh user maupun admin.

b. Halaman Pemasukan

#	Nama	Nominal	Tanggal	Tanggung Jawab	Aksi
1	uang komite	Rp. 50.000	01 Aug 2024	kepala sekolah	[Edit] [Delete]
2	penerimaan sumbangan	Rp. 1.000.000	01 Aug 2024	kepala sekolah	[Edit] [Delete]

Gambar 9 Halaman Pemasukan

Halaman pada Gambar 9 berisi menu pemasukan dari administrasi keuangan MTS Al-Manaar. Pada halaman ini pengguna dapat menambah, mengedit dan menghapus data pemasukan serta dapat mencari data lewat kolom pencarian.

c. Halaman Pengeluaran

#	Nama	Nominal	Tanggal	Tanggung Jawab	Aksi
1	pembelian alat tulis kelas	Rp. 800.000	06 Aug 2024	kepala sekolah	[Edit] [Delete]
2	pembayaran wifi	Rp. 200.000	01 Aug 2024	kepala sekolah	[Edit] [Delete]

Gambar 10 Halaman Pengeluaran

Halaman pada Gambar 10 berisi menu pengeluaran dari administrasi keuangan MTS Al-Manaar. Pada halaman ini pengguna dapat menambah, mengedit dan menghapus data pemasukan serta dapat mencari data lewat kolom pencarian.

d. Halaman Pembayaran

#	Nama Tagihan	Nominal Tagihan	Terbayar	Kurang	Tahun dan Semester	%
	uang komite	Rp. 50.000 / Perbulan = Rp. 300.000 (6 Bulan)	Rp. 0	Rp. 300.000	2021/2022 - Semester 1	0.00 %
Jul 2022		Rp. 50.000	Rp. 0	Rp. 50.000	2021/2022 - Semester 1	-

Gambar 11 Halaman Pembayaran

Pada halaman Gambar 11 berisi data tagihan yang ada pada pengguna. Data ini berisi nama tagihan, nominal tagihan, uang yang sudah terbayar atau belum dilanjutkan dengan tahun dan semester.

e. Halaman Laporan

#	Judul	Jumlah Transaksi	Jumlah
1	Pemasukan	0	Rp. 0
2	Pembayaran Siswa	0	Rp. 0
3	Pengeluaran	0	Rp. 0
4	Sisa Saldo		Rp. 0

Gambar 12 Halaman Laporan

Halaman pada Gambar 12 berisi data dari setiap pengelolaan administrasi yang dikumpul menjadi satu dalam beberapa kategori. Pada halaman ini pengguna dapat melihat isi detailnya dan juga dapat mencetak laporan dalam bentuk pdf.

3.6 Pengujian Sistem

Pengujian sistem menggunakan *blackbox* testing untuk memastikan bahwa seluruh fungsi didalam aplikasi telah berjalan dengan baik. Tabel 3 merupakan hasil dari pengujian aplikasi yang telah dilakukan.

Tabel 3 Pengujian Sistem

Pengujian	Realisasi yang diinginkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
Form Login	Masukkan username dan password	Berhasil masuk kedalam aplikasi	<i>Valid</i>

Halaman Dashboard	Pilih menu Dashboard	Berhasil mengakses menu	<i>Valid</i>
Halaman Pemasukan	Pilih menu Pemasukan	Berhasil masuk kehalaman menu Pemasukan	<i>Valid</i>
Halaman Pengeluaran	Pilih menu Pemasukan	Berhasil masuk kedalam menu Pengeluaran	<i>Valid</i>
Halaman laporan	Pilih menu laporan	Berhasil masuk kedalam menu laporan	<i>Valid</i>

4. KESIMPULAN

Penelitian mengenai penerapan metode *cash basis* pada sistem informasi administrasi keuangan sekolah berbasis web di MTs Al-Manaar menunjukkan bahwa implementasi ini membawa berbagai manfaat signifikan. Sistem informasi berbasis web yang mengadopsi metode *cash basis* telah berhasil meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah. Dengan sistem ini, pencatatan transaksi keuangan menjadi lebih mudah dan cepat, laporan keuangan dapat diakses secara *real-time*, dan risiko kesalahan pencatatan serta kekeliruan dapat diminimalkan. Selain itu, kemudahan akses dari berbagai lokasi memungkinkan pihak-pihak terkait untuk memantau kondisi keuangan sekolah secara lebih efektif. Oleh karena itu, penerapan metode *cash basis* pada sistem informasi keuangan berbasis web di MTs Al-Manaar dapat dianggap berhasil dan dapat dijadikan model bagi institusi pendidikan lainnya yang ingin meningkatkan pengelolaan administrasi keuangan mereka.

5. SARAN

Seiring berkembangnya kompleksitas administrasi keuangan di sekolah, MTS Al-Manaar dapat mempertimbangkan untuk mulai menggabungkan elemen-elemen metode akrual, khususnya dalam pencatatan piutang dan kewajiban, untuk memberikan gambaran keuangan yang lebih lengkap. Untuk memastikan keakuratan dan keandalan data keuangan yang dicatat, perlu dilakukan pengawasan dan audit internal secara rutin. Ini akan membantu dalam menjaga integritas dan transparansi pengelolaan keuangan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. K. Dewi, Q. J. Ardian, H. Sulistiani, and ..., "Dashboard interaktif untuk sistem informasi keuangan pada pondok pesantren mazroatul'ulum," ... *Dan Sist. Inf.*, 2021.
- [2] D. Darwis, D. Wahyuni, and D. Dartono, "Sistem Informasi Akuntansi Pengolahan Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest Pada Pt Sinar Sosro Bandarlampung," ... *Dan Sist. Inf.*, 2020.
- [3] R. Anggraini, "Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Dana Masjid Berbasis Web (Studi Kasus: Masjid Al-Muttaqin)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, 2021.
- [4] T. K. Yuliani and T. D. R. Sari, "Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Sekolah (Studi Kasus: Kelompok Bermain Ananda Rasya)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, 2022.
- [5] L. Tastilia, D. A. Megawaty, and ..., "Sistem Informasi Administrasi Akademik Untuk Meningkatkan Pelayanan Terhadap Siswa (Study Kasus: Sma Pgri Katibung)," ... *dan Sist. Inf.*, 2022.
- [6] Y. Mardi, A. Saputra, S. Murni, and ..., "Aplikasi Pengelolaan Pendapatan dan

- Pengeluaran Kas Pada Rafa Laundry Berbasis Web,” *J. Sist. Inf. ...*, 2020.
- [7] F. A. Pratama, N. Rahaningsih, and ..., “Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Menggunakan Metode Dana Berubah,” *Journal of Innovation ...*. scholar.archive.org, 2019.
- [8] A. Syukron, “Sistem Informasi Manajemen Administrasi Keuangan Panti Asuhan Berbasis Website,” *J. Responsif Ris. Sains dan Inform.*, 2020.
- [9] E. Sasmita Susanto, F. Hamdani, and Y. Tari, “Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus: Smk Al-Kahfi),” *J. Inform. Teknol. dan Sains*, vol. 2, no. 1, pp. 7–14, 2020, doi: 10.51401/jinteks.v2i1.553.
- [10] N. Maulidah, A. Lutfi, and I. Yunita, “Sistem Informasi Informasi Keuangan Sekolah Berbasis Web Di Mts Ibrahimy,” *Conf. Innov. Appl. Sci. Technol.*, vol. 6, no. 1, p. 461, 2023, doi: 10.31328/ciastech.v6i1.5375.
- [11] R. F. Mashyuri, F. Amalia, and A. Arwan, “Pengembangan Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah (Studi Kasus : MTS Yanuris 1 Linggapura),” *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Imu Komput.*, vol. 3, no. 12, pp. 10906–10915, 2019.
- [12] R. Simbolon and W. Dewanto, “Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Pada PT. Zokkas Sejahtera Jambi,” *J. Appl. Account. ...*, 2020.
- [13] M. Badri, A. Ikhwan, and R. A. Putri, “Implementasi Augmented Reality Pada Media Pengenalan Prodi Sistem Informasi Fst Uinsu Medan,” *Rabit J. Teknol. Dan Sist. Inf. Univrab*, vol. 7, no. 2, pp. 109–121, 2022.
- [14] A. W. Saputra, W. A. Kusuma, and W. Suharso, “Rancang Bangun Aplikasi Pemesanan Molly Molen Malang Berbasis Android Menggunakan Metode Waterfall,” *J. Repos.*, 2020.
- [15] I. M. Firdaus, “Sistem Keuangan Menggunakan Metode Pencatatan Periodik Berbasis Cash Basis,” 2020.
- [16] R. S. Wicaksono, B. J. M. Putra, and ..., “Rancangan dan Implementasi Aplikasi Kepramukaan ‘Strong Scout’ Berbasis Android,” *J. Electr. ...*, 2022.
- [17] G. A. A. Wijaya, A. Ikhwan, and R. A. Putri, “Sistem Informasi Manajemen Aset Tetap Menggunakan Metode Waterfall,” *Resolusi Rekayasa Tek. Inform. dan Inf.*, vol. 3, no. 6, pp. 269–278, 2023.